

Pengaruh *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderasi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023

Khuzaimah Azahrotul Maftukhah^{1*}, Afifudin², Dewi Diah Fakhriyyah³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
*Email Korespondensi : 22101082169@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of sustainability reporting and company size on firm value, with profitability as a moderating factor, in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2023 period. Sustainability reporting is measured based on the 2021 GRI Standard, firm size is measured using the Natural Logarithm of total assets, firm value is measured using Tobin's Q, and profitability is proxied by Return on Assets (ROA). The analytical method used is Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that sustainability reporting has no effect on firm value, while firm size has a negative and significant effect on firm value. Profitability has a positive and significant effect on firm value. The moderation test shows that profitability does not significantly moderate the relationship between sustainability reporting and firm value, but profitability significantly moderates the relationship between firm size and firm value in a positive direction. Therefore, profitability acts as a quasi-moderator in the relationship between firm size and firm value.

Keyword: *Sustainability reporting, firm size, profitability, firm value, moderated regression analysis (MRA)*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian saat ini mendorong terciptanya persaingan yang ketat antar perusahaan. Dalam menghadapi persaingan tersebut, setiap perusahaan terdorong untuk terus meningkatkan kinerja dengan dua tujuan utama yaitu untuk mengoptimalkan perolehan laba atau keuntungan serta memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menumbuhkan keyakinan pasar, baik terhadap kinerja perusahaan maupun potensi perkembangannya, yang terlihat dari tingginya saham (Prasetyo, 2024). Persaingan yang ketat dalam memperoleh keuntungan juga menimbulkan risiko lingkungan. Perusahaan dengan margin keuntungan yang lebih tinggi cenderung menjadi target investasi yang lebih menarik bagi investor. Persaingan yang ketat antara para perusahaan dalam mencari keuntungan yang maksimal dapat menyebabkan eksploitasi sumber daya alam yang tinggi (Putri & Mutumanikam, 2022).

Nilai perusahaan menjadi target jangka panjang oleh perusahaan yang dicerminkan dari pergerakan harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia karena akan menjadi penilaian investor. Menurut Hidayat dalam Nurmansyah (2023), Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham meningkat, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan dan berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan membutuhkan *sustainability reporting* yang tidak hanya fokus pada laporan keuangan, tetapi juga pada aspek tata kelola perusahaan, lingkungan, dan sosial.

Sustainability reporting merupakan laporan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan. Dengan adanya *sustainability reporting* maka perusahaan akan dapat meningkatkan citra perusahaan di mata pemegang saham, dengan citra yang baik perusahaan dapat meningkatkan loyalitas konsumen terhadap perusahaan, sehingga secara tidak langsung

dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya (Budiana & Budiasih, 2020). Pengungkapan *sustainability reporting* juga menunjukkan kualitas tata kelola karena pengungkapan *sustainability reporting* mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi (Putri & Mutumanikam, 2022). Secara global, praktik ini terus meningkat, terbukti bahwa pada tahun 2022, sekitar 79% perusahaan besar di dunia telah mengadopsi *sustainability reporting* sebagai bagian dari praktik bisnis mereka (KPMG, 2022).

Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan besar memiliki kemampuan lebih dalam mengakses pasar modal, mendiversifikasi risiko dan menunjukkan stabilitas keuangan. Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar juga aset yang dimilikinya (Putri & Mutumanikam). Selain itu penelitian Nurmansyah, Kristanto, & Saraswati (2023) juga memperkuat hubungan tersebut karena ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar nilai perusahaan.

Profitabilitas dijadikan variabel moderasi karena laba mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola sumber daya dan memperkuat dampak variabel lain terhadap suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus memperoleh laba agar dapat terus menjalankan suatu kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan suatu perusahaan, semakin baik pula posisi perusahaan tersebut (Latifah & Luhur, 2017). Profitabilitas dipilih sebagai variabel pemoderasi karena laba mencerminkan kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam nilai perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sustainability Reporting dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi menyampaikannya kepada pihak lain. Dalam konteks pasar, teori ini menggambarkan hubungan ketika terjadi asimetri informasi, dimana manajemen memiliki informasi internal lebih banyak dibandingkan pihak luar seperti investor (Spence, 1979).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan Jufrizen dan Fatin (2020) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan tolok ukur penilaian pasar, karena nilai yang tinggi mencerminkan meningkatnya kesejahteraan pemegang saham. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q yang dilakukan dengan membandingkan nilai pasar ekuitas dan total hutang perusahaan terhadap total aset.

Sustainability Reporting

Sustainability Reporting atau Laporan Berkelanjutan merupakan pelaporan yang dibuat oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan dan sebagai upaya akuntabilitas guna memaksimalkan tujuan perusahaan yaitu keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab kepada *stakeholder* (Susanto & Siregar, 2024). *Sustainability report* diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan standar GRI 2021 yang memiliki total 117 indikator yaitu, *General Disclosure* (GRI 2 dan GRI 3) dengan total 33 indikator dan *Material Topic* (GRI 201 – GRI 418) dengan total 84 indikator.

Ukuran Perusahaan

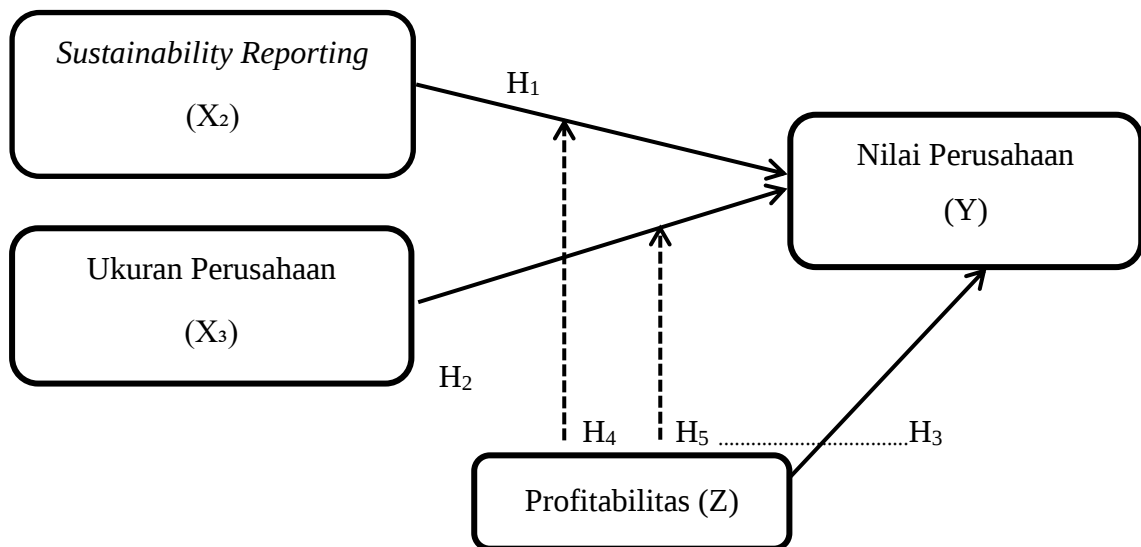
Ukuran perusahaan merupakan klasifikasi besar kecilnya suatu skala perusahaan sekaligus menunjukkan volume dalam transaksi laba, total aset merupakan indikasi besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap penilaian pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan investasi maupun pemberian pinjaman (Dewi & Ekadjaja, 2020). Ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma natural dari total aset.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas memiliki peran yang krusial, yang dapat dipahami dengan melihat konsekuensi ketika suatu perusahaan tidak mampu mengoptimalkan perolehan labanya (Alifian & Susilo, 2024). Pada penelitian ini, pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H₁ : *Sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.
- H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.
- H₄ : Profitabilitas memoderasi pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.
- H₅ : Profitabilitas memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 sampai Desember 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data adalah *purposive sampling*. Peneliti mengambil sampel sesuai kriteria pengambilan sampel dari populasi tersebut sebanyak 33 perusahaan.

Operasional Variabel

Sustainability Reporting :

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$$

Ukuran Perusahaan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Assets})$$

Nilai Perusahaan :

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang Perusahaan})}{\text{Total Asset}}$$

Profitabilitas :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber Data dan Pengambilan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh, dikumpulkan, dan tidak diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2019). Sumber data berasal dari *annual report* dan *sustainability reporting* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023 yang diakses dari website resmi yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan yaitu metode dokumentasi dengan mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dapat diperoleh dan diakses dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan analisis linear berganda yang persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) yang diperkuat atau diperlemah dengan variabel moderasi dengan rumus sebagai berikut :

Persamaan 1 :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Persamaan 2 :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + Z + e$$

Persamaan 3 :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1(Z) + b_5X_2(Z) + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- a : Konstanta Regresi
- b₁- b₅ : Koefisien Regresi
- X₁ : *Sustainability Reporting*
- X₂ : Ukuran Perusahaan
- Z : Profitabilitas
- e : Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sustainability Reporting	99	.15	.97	.6068	.19525
Ukuran Perusahaan	99	23.81	31.83	28.4919	1.93930
Profitabilitas	99	.00	.26	.0465	.04680
Nilai Perusahaan	99	.17	7.51	1.2301	1.22730
Valid N (listwise)	99				

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 1 diperoleh sejumlah 99 data dari 33 perusahaan dengan hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut :

1. *Sustainability reporting* (X1), variabel ini menjelaskan bahwa nilai minimum (terkecil) sebesar 0,15, nilai maksimum (terbesar) sebesar 0,97, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6068 dan nilai standar deviasi sebesar 0,19525.
2. Ukuran perusahaan (X2), variabel ini menjelaskan bahwa nilai minimum (terkecil) sebesar 23,81, nilai maksimum (terbesar) sebesar 31,83, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,4919 dan nilai standar deviasi sebesar 1,93930.
3. Profitabilitas (Z), variabel ini menjelaskan bahwa nilai minimum (terkecil) sebesar 0,00, nilai maksimum (terbesar) sebesar 0,26, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0465 dan nilai standar deviasi sebesar 0,04680.
4. Nilai perusahaan (Y), variabel ini menjelaskan bahwa nilai minimum (terkecil) sebesar 0,17, nilai maksimum (terbesar) sebesar 7,51, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,2301 dan nilai standar deviasi sebesar 1,22730.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32604803
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.059
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 2, hasil uji normalitas dijelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.063	.525		5.830	.000		
Sustainability Reporting	-.190	.183	-.097	-1.037	.302	.989	1.011
Ukuran Perusahaan	-.078	.018	-.397	-4.265	.000	.989	1.011

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
2	(Constant)	3.701	.526		7.035	.000		
	Sustainability Reporting	-.096	.174	-.049	-.550	.584	.967	1.034
	Ukuran Perusahaan	-.091	.018	-.463	-5.157	.000	.949	1.054
	LN Profitabilitas	.090	.025	.324	3.603	.001	.944	1.059
3	(Constant)	3.645	.554		6.582	.000		
	Sustainability Reporting	-.205	.256	-.105	-.803	.424	.456	2.192
	Ukuran Perusahaan	-.089	.018	-.452	-4.887	.000	.910	1.099
	LN Profitabilitas	.078	.039	.281	2.020	.046	.401	2.496
	UkuranPerusahaan_Profitabilitas	-.027	.076	-.092	-.349	.728	.113	8.849
	SustainabilityReporting_Profitabilitas	1.852	3.296	.154	.562	.575	.103	9.713

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Pada tabel 3, hasil uji multikolinearitas persamaan 1, persamaan 2, dan persamaan 3 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.064	.21712
a. Predictors: (Constant), SustainabilityReporting_UkuranPerusahaan, Ukuran_Perusahaan, SustainabilityReporting_Kuadrat, Sustainability_Report, UkuranPerusahaan_Kuadrat				

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.086	.17921
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas_Kuadrat, SustainabilityReporting_UkuranPerusahaan, Ukuran_Perusahaan, UkuranPerusahaan_Profitabilitas, SustainabilityReporting_Profitabilitas, SustainabilityReporting_Kuadrat, LN_Profitabilitas, Sustainability_Report, UkuranPerusahaan_Kuadrat				

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.178	.07901
a. Predictors: (Constant), SRProfitabilitas_UkuranPerusahaanProfitabilitas, Ukuran_Perusahaan, Sustainability_Report, Profitabilitas_Kuadrat, Profitabilitas_UkuranPerusahaanProfitabilitas, Ukuran_Perusahaan_UkuranPerusahaanProfitabilitas, SustainabilityReporting_Kuadrat, SustainabilityReporting_SustainabilityReportingProfitabilitas, SustainabilityReporting_Profitabilitas, SustaiabilityReporting_Profitabilitas_Kuadrat, UkuranPerusahaan_Kuadrat, SustainabilityReporting_UkuranPerusahaan, LN_Profitabilitas, Profitabilitas_SustainabilityReportingProfitabilitas, SustainabilityReporting_UkuranPerusahaanProfitabilitas				

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Pada tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *White* menunjukkan bahwa pada persamaan 1 dihasilkan C^2 Hitung sebesar 10,989 dan C^2 tabel sebesar 11,070 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 5. Persamaan 2 dihasilkan C^2 Hitung sebesar 16,731 dan C^2 tabel sebesar 16,919 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 9. Persamaan 3 C^2 Hitung sebesar 26,625

dan C^2 tabel sebesar 31,410 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 20, yang berarti nilai C^2 Hitung < C^2 tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.278	.255	.32819	1.741
a. Predictors: (Constant), Sustainability Reporting, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: LN_NilaiPerusahaan					

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 ^a	.311	.281	.32239	1.767
a. Predictors: (Constant), LN_Profitabilitas, Sustainability Reporting, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: LN_NilaiPerusahaan					

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 3

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 ^a	.393	.354	.30571	1.783
a. Predictors: (Constant), LN_Profitabilitas, Sustainability Reporting, Ukuran Perusahaan, SustainabilityReporting_Profitabilitas, UkuranPerusahaan_Profitabilitas					
b. Dependent Variable: LN_NilaiPerusahaan					

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Pada tabel diatas, hasil uji autokorelasi melalui metode Durbin-Watson persamaan 1 dihasilkan nilai 1,741, persamaan 2 sebesar 1,767 dan persamaan 3 sebesar 1,783 yang berarti nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 10 Hasil Uji MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.210	.554		3.990	.000
	Sustainability Reporting	-.073	.196	-.037	-.371	.712
	Ukuran Perusahaan	-.051	.019	-.263	-2.645	.010
2	(Constant)	2.793	.562		4.971	.000
	Sustainability Reporting	-.001	.189	-.001	-.008	.994
	Ukuran Perusahaan	-.063	.019	-.321	-3.312	.001
	LN_Profitabilitas	.083	.027	.303	3.129	.002
3	(Constant)	1.445	.690		2.092	.039
	Sustainability Reporting	.097	.220	.049	.438	.662
	Ukuran Perusahaan	-.063	.019	-.322	-3.226	.002
	LN_Profitabilitas	-.517	.194	-1.878	-2.663	.009
	UkuranPerusahaan_Profitabilitas	.021	.007	2.119	3.124	.002
	SustainabilityReporting_Profitabilitas	.021	.058	.070	.367	.714
a. Dependent Variable: LNY						

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel 10, didapatkan sebuah persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan 1 :

$$Y = 2,210 - 0,073X_1 - 0,051X_2 + e$$

Persamaan 2 :

$$Y = 2,793 - 0,001X_1 - 0,063X_2 + 0,083Z + e$$

Persamaan 3

$$Y = 1,445 + 0,097X_1 - 0,015X_2 - 0,517Z + 0,021(X_1Z) - 0,021(X_2Z) + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = Sustainability Reporting

X_2 = Ukuran Perusahaan

Z = Profitabilitas

E = error

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik (Uji F)

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.015	2	.507	3.705	.028 ^b
	Residual	13.008	95	.137		
	Total	14.023	97			
2	Regression	2.241	3	.747	5.961	.001 ^c
	Residual	11.781	94	.125		
	Total	14.023	97			
3	Regression	3.382	5	.676	5.847	.000 ^d
	Residual	10.641	92	.116		
	Total	14.023	97			
a. Dependent Variable: LNY						
b. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Sustainability_Reporting						
c. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Sustainability_Reporting, LN_Profitabilitas						
d. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Sustainability_Reporting, LN_Profitabilitas, SustainabilityReporting_Profitabilitas, UkuranPerusahaan_Profitabilitas						

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Pada tabel 11, hasil uji F nilai signifikansi pada persamaan 1 sebesar 0,028, persamaan 2 sebesar 0,001, dan persamaan 3 sebesar 0,000, semua persamaan memperoleh signifikansi < 0,05 sehingga H_0 ditolak.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Uji R^2 Persamaan 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.255	.32819
a. Predictors: (Constant), Sustainability_Reporting, Ukuran_Perusahaan				
b. Dependent Variable: LN_NilaiPerusahaan				

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Tabel 11 Hasil Uji R^2 Persamaan 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.311	.281	.32239
a. Predictors: (Constant), LN_Profitabilitas, Sustainability_Reporting, Ukuran_Perusahaan				
b. Dependent Variable: LN_NilaiPerusahaan				

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Tabel 12 Hasil Uji R² Persamaan 3

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.354	.30571
a. Predictors: (Constant), LN_Profitabilitas, Sustainability_Reporting, Ukuran_Perusahaan, SustainabilityReporting_Profitabilitas, UkuranPerusahaan_Profitabilitas				
b. Dependent Variable: LN_NilaiPerusahaan				

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji R² pada persamaan 1 sebesar 27,8% dan selebihnya 72,2% dipengaruhi variabel lain di luar regresi. Pada persamaan 2 sebesar 31,1% dan selebihnya 68,9% dipengaruhi variabel lain di luar regresi dan pada persamaan 3 sebesar 39,3% dan selebihnya 60,7% dipengaruhi variabel lain di luar regresi.

3. Uji Statistik (Uji t)

Tabel 15 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.210	.554		3.990 .000
	Sustainability_Reporting	-.073	.196	-.037	-.371 .712
	Ukuran_Perusahaan	-.051	.019	-.263	-2.645 .010
2	(Constant)	2.793	.562		4.971 .000
	Sustainability_Reporting	-.001	.189	-.001	-.008 .994
	Ukuran_Perusahaan	-.063	.019	-.321	-3.312 .001
	LN_Profitabilitas	.083	.027	.303	3.129 .002
3	(Constant)	1.445	.690		2.092 .039
	Sustainability_Reporting	.097	.220	.049	.438 .662
	Ukuran_Perusahaan	-.063	.019	-.322	-3.226 .002
	LN_Profitabilitas	-.517	.194	-1.878	-2.663 .009
	UkuranPerusahaan_Profitabilitas	.021	.007	2.119	3.124 .002
	SustainabilityReporting_Profitabilitas	.021	.058	.070	.367 .714

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji t pengujian hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability reporting berdasarkan persamaan 1 nilai koefisien -0,073 dengan nilai signifikansi sebesar 0,712 ($> 0,05$) dan pada perusahaan 2, nilai koefisien -0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,994 ($> 0,05$), maka H₁ ditolak. Hal ini berarti bahwa *sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan, karena pengungkapan keberlanjutan pada sektor *property* dan *real estate* masih dipandang investor sebagai bentuk kepatuhan administrative sehingga belum menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2021) dan Putri & Mutumanikam (2022), yang juga tidak menemukan pengaruh signifikan implementasi *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Susanto dan Siregar (2024), dan Puspita dan Jasman (2022), yang berpendapat bahwa *sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan berdasarkan persamaan 1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,051 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 ($< 0,05$) dan pada persamaan 2 nilai koefisien regresi sebesar -0,063 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), maka H₂ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar perusahaan maka semakin tinggi kompleksitas biaya, risiko,

dan penggunaan aset yang belum tentu menghasilkan laba sehingga mempengaruhi penilaian investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Adityaputra & Perdana (2024) dan Octavus & Adiputra (2020), yang juga menemukan hubungan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Nurmansyah, *et al.*(2023) dan Harahap, *et al.* (2022), yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berdasarkan persamaan 2 memiliki koefisien regresi sebesar 0,083 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$), maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, karena kemampuan menghasilkan laba mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan memberikan sinyal positif kepada investor yang meningkatkan persepsi dan minat investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alifian, *et al.* (2024) dan Ramadhiani, *et al.* (2024) yang menemukan bahwa hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Fadhilah, *et al.* (2024) dan Kusumawati, *et al.* (2021), yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas dalam Memoderasi Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan

Interaksi antara *sustainability reporting* dan profitabilitas berdasarkan persamaan 3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,714 ($> 0,05$), maka H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi secara signifikan hubungan antara *sustainability reporting* dan nilai perusahaan, karena pasar belum merespons pelaporan keberlanjutan sebagai indikator kinerja yang meningkatkan laba sehingga sinyalnya tidak diperkuat oleh profitabilitas. Oleh karena itu, profitabilitas hanya berperan sebagai predictor bukan sebagai moderasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita, *et al.* (2022) dan Prasetyo (2024), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *sustainability reporting* dan nilai perusahaan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan Budiana dan Budiasih (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara *sustainability reporting* dan nilai perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Interaksi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas berdasarkan persamaan 3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$), maka H_5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memoderasi secara signifikan hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, dan arah pengaruhnya adalah positif. Perusahaan besar dengan tingkat laba tinggi mampu mengoptimalkan asetnya dan memberi sinyal positif yang memperkuat kepercayaan investor, sehingga profitabilitas tergolong quasi moderasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Mutumanikam (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian, Khotimah (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Interaksi antara *sustainability reporting* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas hanya berperan sebagai predictor bukan moderasi.
5. Interaksi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tergolong quasi moderasi.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya selama tiga tahun (2021 – 2023), sehingga hasilnya mungkin berbeda jika periode penelitian diperpanjang.
2. Sampel yang digunakan hanya pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi pada industri lain atau perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, tidak termasuk faktor relevan lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Penelitian ini belum menguji secara menyeluruh peran moderasi atau mediasi lainnya yang mungkin relevan dalam hubungan antara *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas periode penelitian dan memperhatikan kriteria sampel agar dapat menggambarkan pengaruh jangka panjang yang lebih baik. Memperluas sektor agar hasil penelitian dapat bervariasi dan komprehensif dan mengeksplorasi variabel moderasi atau mediasi lain yang mungkin lebih relevan dalam hubungan antara *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability reporting Awards. *Jurnal Akuntansi*, 30 No.3, 662-673.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Fadhilah, N., Mahfudnurnajamuddin, & Umar, N. A. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *AKMEN Jurnal Ilmiah*.
- Febriyanti, G. A. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Harahap, R. M., Halim, E. H., & Indrawati, N. (2022). Analisis Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*.
- Jufrizen, & Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*.

- Khotimah, S. N., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- KPMG. (2022). Global Survey of Sustainability Reporting 2022. *KPMG International*.
- Kusumawati, V. C., & Harijono, H. (2021). Profitability and Dividend Policy Affects Firm Value in TheInfrastructure, Utility and Transportation Sector. *International Journal of Social Science and Business*.
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal ARIMBI*.
- Octavus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Prasetyo, I. B. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *JPRO*.
- Puspita, N., & Jasman. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*.
- Putri, V. O., & Mutumanikam, P. R. (2022). Pengaruh Sustainability Report dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *JEMASI : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*.
- Ramadhiani, A. R., Triono, H., & Setiawanta, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Industri Processed Foods. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, K. K., & Siregar, N. Y. (2024). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis*.